

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENATALAKSANAAN AIRWAY PADA PASIEN RUJUKAN
DI RUANG RESUSITASI INSTALASI RAWAT DARURAT RSUD DR.
SOETOMO SURABAYA**



Penulis

Della Wahyu Fitriani

NIM: 011411131041

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2017

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENATALAKSANAAN AIRWAY PADA PASIEN RUJUKAN
DI RUANG RESUSITASI INSTALASI RAWAT DARURAT RSUD DR.
SOETOMO SURABAYA**



Penulis

Della Wahyu Fitriani

NIM: 011411131041

Pembimbing

Pesta Parulian M. Edwar, dr., Sp.An

Subur Prajitno, dr., MS, AKK

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2017

**GAMBARAN PENATALAKSANAAN AIRWAY PADA PASIEN RUJUKAN DI
RUANG RESUSITASI INSTALASI RAWAT DARURAT RSUD DR.
SOETOMO SURABAYA**

Karya Tulis Ilmiah

untuk memenuhi persyaratan Modul Penelitian

dalam Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Penulis

Della Wahyu Fitriani

NIM: 01141113141

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini telah diuji pada hari Kamis, 30 November 2017, oleh:

Pembimbing I



(Pesta Parulian M. Edwar, dr., Sp.An)

NIP. 19671226 200012 1 002

Pembimbing II



(Subur Prajitno, dr., MS, AKK)

NIP. 19561009 198403 1 002

Penguji



(Atika, S.Si, M.Kes)

NIP. 19700209 199802 2 001

PENETAPAN PENGUJI

Karya Tulis Ilmiah ini Diuji dan Dinilai oleh Panitia Penguji Program Studi

S1 Pendidikan Dokter Universitas Airlangga

pada Kamis, 30 November 2017

Panitia Penguji

Ketua : Atika, S.Si, M.Kes

Pembimbing I : Pesta Parulian M. Edwar, dr., Sp.An

Pembimbing II : Subur Prajitno, dr., MS, AKK

PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Della Wahyu Fitriani

Tempat dan Tanggal Lahir : Gresik, 21 Februari 2017

Alamat : Jalan Kedung Tarukan Baru IIA No. 4, Mojo, Surabaya

Alamat E-mail : dellawf@gmail.com

No. HP : 085649524761

Menyatakan bahwa sesungguhnya hasil tugas akhir yang saya tulis dengan judul **“GAMBARAN PENATALAKSANAAN AIRWAY PADA PASIEN RUJUKAN DI RUANG RESUSITASI INSTALASI RAWAT DARURAT RSUD DR. SOETOMO SURABAYA”** adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata tulisan/naskah saya tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka secara otomatis tulisan/naskah karya akhir saya dianggap gugur.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 5 Desember 2017



DELLA WAHYU FITRIANI

NIM. 011411131041

LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui karya ilmiah saya,
dengan judul:

**GAMBARAN PENATALAKSANAAN AIRWAY PADA PASIEN RUJUKAN
DI RUANG RESUSITASI INSTALASI RAWAT DARURAT RSUD DR.
SOETOMO SURABAYA**

untuk dipublikasikan atau disampaikan di internet atau media lain, yaitu *Digital
Library* Perpustakaan Universitas Airlangga untuk kepentingan akademik sebatas
sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan
sebenar-benarnya

Surabaya, 5 Desember 2017



DELLA WAHYU FITRIANI

NIM. 011411131041

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah robbil'ālamīn. Segala puji bagi Allāh subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan hidayah berupa islam, sehat dan waktu luang sehingga pada kesempatan kali ini peneliti diberikan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah berjudul **“GAMBARAN PENATALAKSANAAN AIRWAY PADA PASIEN RUJUKAN DI RUANG RESUSITASI INSTALASI RAWAT DARURAT RSUD DR. SOETOMO SURABAYA”**.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyusun karya tulis ilmiah ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih peneliti ucapkan kepada:

1. Pesta Parulian M. Edwar, dr., Sp.An selaku dosen pembimbing pertama yang senantiasa meluangkan waktu dan membimbing peneliti dengan sabar hingga penyusunan karya tulis ilmiah selesai.
2. Subur Prajitno, dr., MS, AKK selaku dosen pembimbing kedua yang senantiasa meluangkan waktu dan membimbing peneliti dengan sabar hingga penyusunan karya tulis ilmiah selesai.
3. Prof. Dr. Soetojo, dr., Sp.U(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga atas kesempatan yang diberikan kepada peneliti untuk mengikuti Program Studi Pendidikan Dokter dan melaksanakan penelitian ini.
4. Dr. Pudji Lestari, dr., M.Kes selaku Penanggung Jawab Modul Penelitian yang selalu memberikan arahan-arahan membangun sehingga peneliti mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan baik dan benar

5. Dokter Yos, para PPDS anesthesiologi dan reanimasi, seluruh staff di ruang resusitasi IRD RSUD Dr. Soetomo yang bersedia mendampingi peneliti selama masa pengambilan data.
6. Mbak Nurva selaku sekretaris Dr. Pudji Lestari, dr., M.Kes yang membantu mengkomunikasikan peneliti dengan Dr. Pudji Lestari, dr., M.Kes.
7. Bapak Wahjudin dan Ibu Sri Sumarni selaku kedua orangtua yang senantiasa memberikan dukungan moral, material, do'a, motivasi, keyakinan dan lain-lain.
8. Sahabat terdekat Annisaa Al Jamilati, Framdaos, Taman Belajar, KKN, Friendly dan Angin Sejuk yang tak pernah lelah menyemangati dan mengingatkan peneliti untuk segera menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
9. Keluarga dari Kalianyar Wetan dan Maleber yang bersedia membantu dan meringankan beban peneliti dalam menyusun karya tulis ilmiah.
10. Semua pihak yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada peneliti sendiri maupun kepada para pembaca dan kalangan lain.

Surabaya, 30 November 2017

Peneliti,

Della Wahyu Fitriani

RINGKASAN

GAMBARAN PENATALAKSANAAN *AIRWAY* PADA PASIEN RUJUKAN DI RUANG RESUSITASI INSTALASI RAWAT DARURAT RSUD DR. SOETOMO SURABAYA

Obstruksi pada *airway* atau sumbatan jalan napas atau adalah gangguan yang membuat saluran napas menjadi buntu pada seseorang sehingga kadar oksigen dalam tubuh berkurang. Kejadian ini disebut gawat darurat yaitu kejadian yang mengancam nyawa dan harus ditangani dengan tindakan yang tepat dan dengan segera. Di Indonesia, belum pernah dilaporkan data penanganan *airway* secara menyeluruh.

Obstruksi *airway* merupakan gangguan pada saluran pernapasan. Keadaan ini mencegah masuknya udara ke dalam paru-paru, sehingga saturasi oksigen pada darah berkurang dengan cepat yang menyebabkan hipoksia. Hal ini membahayakan pasien apabila penanganan yang dilakukan tidak segera dan kurang tepat. Obstruksi *airway* sering terjadi pada pasien yang tidak sadarkan diri, tetapi dapat pula terjadi pada orang yang sadar, seperti halnya tersedak saat makan. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat membantu dalam penanganan *airway* pasien rujukan sehingga dapat mencegah keterbatasan fungsional penderita sedini mungkin.

Peneliti mengambil data penatalaksanaan *airway* pasien rujukan pada periode 24 Mei 2017 sampai 24 Juni 2017. Penelitian menggunakan data primer dengan cara survei, yaitu kuesioner yang diserahkan kepada perawat atau dokter yang merujuk pasien dan mengobservasi pasien. Pengambilan data dilakukan di

ruang resusitasi Instalasi Rawat Darurat (IRD). Pasien yang dijadikan sampel adalah pasien rujukan yang berumur 18 tahun ke atas dan dengan gangguan *airway-breathing*. Data yang diambil adalah nama, nomor rekam medis, umur, daerah asal rujukan, penyebab obstruksi, alat bantu jalan napas yang diberikan dan penanganan *airway* secara manual.

Pada penelitian ini, jumlah pasien yang memenuhi kriteria inklusi adalah sebelas orang. Sepuluh pasien (90,91%) obstruksi parsial dan satu pasien (9,09%) obstruksi total. Penyebab obstruksi berupa benda padat, cair dan campuran, yaitu pangkal lidah yang jatuh ke belakang sebanyak tujuh pasien (63,64%), darah sebanyak tiga pasien (27,27%) dan campuran (darah, muntahan dan pangkal lidah yang jatuh ke belakang) sebanyak satu pasien (9,09%). Pasien yang ditangani sebelum dirujuk sebanyak sembilan orang (81,82%) dan dua pasien (18,18%) lain tidak mendapatkan penanganan.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa cara penanganan pasien dengan gangguan *airway* akibat benda padat dan cair berbeda. Pasien dengan gangguan *airway* benda padat karena pangkal lidah yang jatuh ke belakang diberi bantuan alat *endo trechealtube*, *pipa orofaring* dan *triple airway maneuver* yaitu *head tilt-chin lift*, sedangkan gangguan akibat cairan dilakukan *suctioning* agar tidak terjadi aspirasi.

Dibutuhkan pengkajian lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pemasangan alat bantu jalan napas yang ditemukan pada penelitian ini.